

## Abstract

*The Use of Suffix –i and –kan in Indonesian Online Newspapers: A Corpus-Based Study*

Supervisor: Dadang Sudana, M.A., Ph.D.

This research aims to analyze the use of suffix {-i} and {-kan} in Indonesian online newspapers by discovering the bases that are attached by suffix {-i} and {-kan} as well as grammatical meanings and functions that are shown by the use of each suffix. The researcher also attempts to analyze the differences between suffix {-i} and {-kan}. Two hundred thousand words of the articles from three Indonesian online newspapers, Kompas, Republika, Tempo, were taken for being analyzed. The data were analyzed by a corpus program *AntConc*. For the knowledge of suffixes, the researcher used Sneddon's (2010) book as a guidance. The results showed that the noun bases often appear to be attached by suffix {-i} and {-kan}. There is a case when the grammatical meanings of the words are different from the meanings of the bases, called as polysemy. There are also changes in the grammatical functions of the words from the original function of the bases. The changes happen in the affixation process of the words. Therefore, it can be called as derivational affixation. Lastly, the major difference between suffix {-i} and {-kan} is that suffix {-i} marks the object as location or recipient while suffix {-kan} marks the object as patient in the sentences. The results can be concluded that the use of suffix {-kan} are more common in the articles of formal documents, in this case Indonesian online newspapers, because many Indonesian bases that come from English, which mostly appear in the formal documents, can be only attached by suffix {-kan}.

**Keywords:** *Affixation, AntConc, Grammatical Functions, Grammatical Meanings, Suffix {-i}, Suffix {-kan}*

## Abstrak

### *The Use of Suffix -i and -kan in Indonesian Online Newspapers: A Corpus-Based Study*

Pembimbing: Dadang Sudana, M.A., Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan akhiran {-i} dan {-kan} dalam koran online Indonesia dengan menemukan semua kata dasar yang ditempel oleh akhiran {-i} dan {-kan}, begitu juga makna dan fungsi gramatikal yang terlihat dari penggunaan setiap akhiran {-i} dan {-kan}. Peneliti juga mencoba untuk menganalisis perbedaan antara akhiran {-i} dan {-kan}. Dua ratus ribu kata dari banyak artikel di tiga koran online Indonesia, Kompas, Republika, dan Tempo, diambil sebagai data untuk dianalisis. Data ini dianalisis menggunakan sebuah program corpus *AntConc*. Untuk acuan ilmu mengenai akhiran dalam bahasa Indonesia, peneliti menggunakan buku Sneddon (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata dasar dalam bentuk kata benda sering muncul untuk ditempel oleh akhiran {-i} dan {-kan}. Terdapat kasus dimana makna gramatikal dari katanya berbeda dari makna kata dasarnya, yang disebut sebagai polisemi. Terdapat juga perubahan fungsi gramatikal katanya dari fungsi asal kata dasarnya. Perubahan ini terjadi dalam proses afiksasi setiap kata. Oleh karena itu, ini dapat disebut sebagai afiksasi derivasional. Terakhir, perbedaan utama antara akhiran {-i} dan {-kan} adalah akhiran {-i} membuat peran objek dalam kalimat sebagai lokasi atau penerima sedangkan akhiran {-kan} membuat peran objek dalam kalimat sebagai pasien atau sesuatu yang terkena efek dari aksi yang dilakukan oleh subjek. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan akhiran {-kan} lebih banyak dalam artikel dokumen formal, dalam hal ini koran online Indonesia, karena banyak kata dasar bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Inggris, yang sering muncul dalam dokumen formal, hanya dapat ditempel oleh akhiran {-kan}.

**Kata Kunci:** *Afiksasi, AntConc, Fungsi Gramatikal, Makna Gramatikal, Akhiran {-i}, Akhiran {-kan}*